**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisisebagai metode penetlitan. Metode ini berlandaskan pada filsaatat Positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scaintific, karena telah memenuhi kaidah-kaidah llmiah yaitu konkrit/empiris, objectif, terukur, rasional, dan sistematis.[[1]](#footnote-1)

Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dan menyususn instrument penelitan. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi.[[2]](#footnote-2)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungannya.[[3]](#footnote-3)

Sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesumpulannya. Variabel dalam penelitan ini adalah segala sesuatu yang menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini ada tiga variable yaitu : 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai variable bebas pertama (X1) dan iklim kerja sebagai variable bebas kedua (X2) dan kinerja guru sebagai variabe terikat (Y) di MTs Se Kecamatan Kalanganya Kabupaten Lebak.

1. **Tempat dan waktu penelitian**

Dalam penelitain ini, penulis menentukan tempat penelitian di MTs swasta Se Kecamatan Kalanganyar Kab. Lebak

1. **Populasi dan sampel**
2. populasi

Adapun yang menjadi Nara Sumber/populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh dewan guru pada MTs Swasta yang berada pada wilayah Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak, yaitu : MTs Al Idrus, MTs Bani Idris, MTs Al Ishlah, MTs Jamiatul Muta’alimin, MTs As Sukiya dan MTs Nurul Huda yang berjumlah 72 orang/guru.

1. Sampel

Berkaitan dengan teknik penentuan besarnya sampel, untuk sekedar ancer maka apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua selanjutnya jika jumlah subjeknaya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih[[4]](#footnote-4). Adapun Suharsini Arikunto, supaya perolehan sampel lebih akurat, diperlukan rumus-rumus besarnya sampel.[[5]](#footnote-5)

Memperhatikan uraian diatas, karena jumlah narasumber kurang dari 100 guru, maka pupulasi yang ada dijadikan bahan penelitian. Dimana sejumlah guru yang ada dijadikan pupulasi, sementara jumlah guru dari MTs Swasta se Kecamatan Kalanganyar dengan adalah 72 orang guru.

**Tabel 1. Data Pupulasi penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MADRASAH** | **JUMLAH GURU** | **KETERANGAN** |
| 1 | MTs AL IDRUS | 15 |  |
| 2 | MTs BANI IDRIS | 14 |  |
| 3 | MTs AL ISHLAH | 12 |  |
| 4 | MTs JAMIATUL MUTALIMIN | 9 |  |
| 5 | MTs NURUL HUDA | 11 |  |
| 6 | MTs AS SUKIA | 11 |  |
| JUMLAH | | 72 |  |

Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena jumlah pupulasi dijadikan responden penelitian.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono, menyatakan bahwa variabel di dalam penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok tersebut.[[6]](#footnote-6) Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, variabel tersebut yaitu:

1. Variabel independen, terdiri dari Kepemimpinan kepala Madrasah (X1), Iklim kerja (X2).

2. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja guru di MTs Swasta Se Kecamatan Kalanganyar, Kab. Lebak.

1. **Teknik Pengunpulan data**

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penilitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) instrument dalam bentuk kuesioner yaitu instrument dua variable terikat yakni Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai variable bebas pertama (X1) dan iklim kerja sebagai variable bebas kedua (X2) dan kinerja guru sebagai variabe terikat (Y) di MTs Se Kecamatan Kalanganya Kabupaten Lebak

Skala pengukurannya menggunaka skala likert yang digantikan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fonomena social yang ditetapkan secara spesifik oleh penliti yang disebut variable penelitian.[[7]](#footnote-7)

1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemeukan permasalahan yang harus diteliti, dan juta apaila penliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.[[8]](#footnote-8)

1. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa absensi guru, perangkat pembelajaran, agenda kelas dan lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai seberapa jauh persepsi guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dan iklim kerja terhadap kinerja guru di MTs se Kecamatan Kalanganyar

1. Metode Obsevasi

Obserbasi yaitu untuk memperlihatkan sesuatu dengan mempergunakan mata. Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiagtan pemusatan perhatian tergadap sesuati objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Jadi pengobservasian dapat dilakukanmelalui pengamatan, pendengaran, penciuman, perabadan pengecap[[9]](#footnote-9).Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati.

1. **Instrumen penelitian**

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tertutup,

karena responden tinggal memilih jawaban yang telas disediakan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian.

1. Penyusunan instrumen penelitian

a) Kisi-Kisi Instrumen

Suharsimi Arikunto menerangkan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom[[10]](#footnote-10). Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi instrumen penelitian persepsi kepemimpinan kepala sekolah dikembangkan berdasarkan teori Wahyudi Jumlah item ninstrumen adalah 30. Pernyataan positif berjumlah 19 dan pernyataan negatif berjumlah 12. Kisi-kisi dapat dilihat dalam tabel 2.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variable** | **Indicator** | **Pernyataan Iten** | |
| **+** | **-** |
| **1** | Kepemimpinan Kepala Sekolah | a.kepala sekolah sebagai pendidik  b.kepala sekolah sebagai manajer  c.kepala sekolah sebagai administrator   1. kepala sekolah sebagai supervisor   e.kepala sekolah sebagai pemimpin   1. kepala sekolah sebagai innovator 2. kepala sekolah sebagai motivator | 1, 4, 5  6, 8  10,11, 12  14, 15, 16  18, 20, 21  23, 24, 25, 26  28, 30, 31 | 2, 3  7, 9  13  17  19, 22  27  29 |

Pernyataan positif berjumlah 18 dan pernyataan negatif berjumlah 12. Kisi-kisi instrument penelitian iklim kerja dikembangkan berdasarkan teori Sedarmayanti Kisi-kisi instrument penelitian Iklim kerja dikembangkan berdasarkan teori Sedarmayanti Jumlah item instrumen adalah 25. Pernyataan positif berjumlah 13 dan pernyataan negatif berjumlah 12. Kisi-kisi dapat dilihat dalam table 3.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Iklim Kerja**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variable** | **Indikator** | **Sub Indikator** | **Pernyataan Item** | |
| **+** | **-** |
| **1.**  **2.** | Iklim Kerja | Iklim Kerja fisik  Iklim Kerja Non fisik | a. Penerangan  b. Suhu udara  c. Kebisingan  d. Keamanan  e. Tata warna ruang kerja  f. Fasilitas dan sarana kantor   1. Hubungan sesama rekan guru   b. Hubungan kepala sekolah dengan guru. | 1  4  5, 6  8  10  14, 15, 16, 17  18, 19, 21  22, 23, | 2  3  7  9  11  12, 13  20,  24, 25, |

Kisi-kisi instrumen penelitian kinerja guru dikembangkan berdasarkan teori Depdiknas, Jumlah item instrumen adalah 25. Pernyataan positif berjumlah 16 dan pernyataan negatif berjumlah 9. Kisi-kisi dapat dilihat dalam table 4.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian kinerja guru**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variable** | **Indicator** | **Pernyataan Iten** | |
| **+** | **-** |
| **1** | Kinerja Guru | 1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran   c. Penilaian pembelajaran | 3, 5, 6, 7, 10  11, 12, 13, 14, 15, 17, 20  21, 22, 23, | 1, 2, 4, 8, 9  16, 18  24, 25, |

Jumlah peryataan seluruh variabel adalah 80, dengan rincian penyataan mendukung (*itempositif*) sejumlah 47 dan pernyataan tidak mendukung (*item negative*) sejumlah 33.

b) Pemberian Skor

Skala pengukurannya menggunakan skala likert yang digantikan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fonomena social yang ditetapkan secara spesifik oleh penliti yang disebut variable penelitian.[[11]](#footnote-11)

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif).

Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja yang diajukan dapat dilihat pada tabel 5. Sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jawaban Responden** | **Skor Positif** | **Skor Negatif** |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Netra;/Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner kinerja guru yang diajukan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Untuk Kuesioner Positif dan Kuesioner Negatif

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jawaban Responden** | **Skor Positif** | **Skor Negatif** |
| Selalu | 5 | 1 |
| Sangat sering | 4 | 2 |
| Sering | 3 | 3 |
| Kadang-kadang | 2 | 4 |
| Tidak pernah | 1 | 5 |

2. Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrument yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu agar nanti data yang didapatkan merupakan data yang baik. Untuk menentukan baik tidaknya kuesioner yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Valid dan reliabel merupakan dua syarat penting untuk menentukan kebaikan dari instrumen (Suharsimi Arikunto, Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan data hasil pengujian kuesioner. Oleh karena itu, terlebih dahulu kuesioner harus di uji cobakan terlebih dahulu.

1) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Suharsimi Arikunto, menerangkan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrument digunakan uji validitas butir. Hal ini sesuai dengan yang diuraikan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument. Hal ini dapat diartikan bahwa jika butir-butir instrument yang digunakan sudah benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, maka dapat dikatakan instrument tersebut valid.

Untuk mengetahui validitas butir-butir instrument, dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu:

𝑁 Ʃ𝑋𝑌−(Ʃ𝑋)(Ʃ𝑌)

rxy =

√{𝑁 Ʃ𝑋2− Ʃ𝑋 2}{𝑁Ʃ𝑌2− Ʃ𝑌 2}

Keterangan:

rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah kasus

ΣXY = jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX2 =jumlah X kuadrat

ΣY2 = jumlah Y kuadrat

ΣX = Jumlah X

ΣY = jumlah Y

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *Person Correlation,* dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS.*

Item pertanyaan dinyatakan valid, jika rhitung> rtabel maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika kebalikannya maka item tersebut tidak valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 222), secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal (diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda baik dari instrument yang berbeda atau sama) dan reliabilitas internal (diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan).

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis tiap butir item instrument, selain itu data yang digunakan untuk uji reliabilitas merupakan data dari satu kali pengetesan instrument. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument adalah dengan rumus *alpha*. Pengujian dengan rumus *alpha* digunakan untuk data interval/essay Rumus Alpha yang digunakan adalah.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan tekik alpha cronbach karena metode ini dapat digunakan pada kuesioner yang jawabannya berupa pilihan[[12]](#footnote-12)

r11 = Koefesien reliabilitas keseluruhan yang dicari

k = kelompok banyaknya butir tes yang diuji reliabilitasnya

= jumlah varian buti

= skor varian total

1. **Teknik analisis data**

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dan iklim kerja terhadap kinerja guru pada MTs se Kecamatan Kalanganyar Kabupaten Lebak, setelah data terkumpul yang diperoleh melalui instrument yang dipilih.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh persepsi guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dan iklim kerja Terhadap kinerja guru pada MTs Swasta se Kecamatan Kalanganyar.

Kemudian setelah data terkumpul yang diperoleh melalui instrumen yang dipilih, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. **Uji Persyaratan Data**
   1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji persyarat agar langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya benar. Uji normalitas digunakan untuk apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang akan disajikan adalah :

H0 = Data berdistribusi normal

H1 = Data tidak berdistribusi normal

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan Chi-kuadrat, sebagaimana dikemukakan Riduwan[[13]](#footnote-13) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rata-rata dengan rumus



Keterangan :

X = Rata-rata

fi = Frekuensi untuk menilai xi yang bersesuaian

xi = Tanda kelas interval

1. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus :



Keterangan :

S2 = Variasi

S= Simpangan standar

xi = Nilai ke-i

 = Nilai rata-rata

N = Banyaknya data

1. Menentukan banyak kelas interval, rentang, dan panjang kelas :
   1. Banyak kelas interval (aturan Stuges)

K = 1 + 3,3 log (n), dengan n = banyaknya subjek/testi

* 1. Rentang = skor terbesar – skor terkecil
  2. Panjang kelas interval (*P*) = 

1. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi, yang berisi nilai nilai :
   1. Kelas interval = skor terendah – panjang kelaas
   2. Batas kelas (BK2) = BK1 + panjang kelas
   3. Z batas kelas (menggunakan daftar Z)
   4. Frekuensi ekspektasi = n x luas Z tabel
   5. Frekuensi observasi (banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval)
2. Menghitung nilai X2 dengan rumus :



Keterangan :

X2 = Nilai chi-kuadrat

*f*o= Frekuensi observasi

*f*e = Frekuensi ekspektasi

Kriteria pengujian normalitas :

Jika X2 hitung < X2 tabel, maka data terdestribusi normal

* 1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan jika kedua kelompok data ternyata berdistribusi normal. Diuji dengan menggunakan rumus :



* 1. **Uji Regresi Sederhana**

Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier metode kuadrat terkeci rumusnya adalah[[14]](#footnote-14)

dan ɑ = Ý - bX

Dimana X dan Y masing-masing adalah rata-rata untuk variabel x dan y.

* 1. **Uji Regresi Ganda (Antara Y dengan X1 Dan X2)**

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan seberapa besar pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi ganda sebagai berikut[[15]](#footnote-15) :

**Ý = a+b1.x1+b2.x2**

Keterangan :

Ý : Variabel terikat yang diperoyeksikan

X : Variabel bebas

a : Nilai konstanta harga Y jika X=0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan nilai variabel Y

**5. Uji Signifikansi Regresi Ganda**

Menguji signifikansi regresi ganda dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel menggunakan rumus :



Keterangan :

n : Jumlah responden

m : Jumlah variabel bebas

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&R*, (alfabeta, Bandung, 2014), Hal 7 [↑](#footnote-ref-1)
2. 45 ibid.., Hal 17 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitianSuatu pendekatan Praktek* (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2010) [↑](#footnote-ref-3)
4. Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statisti, Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1993) [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitianSuatu pendekatan Prakte*k (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2013), hal 178 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&R,* (alfabeta, Bandung, 2014) [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&R*, (Bandung, , alfabeta 2014) [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&R, (Bandung, , alfabeta 2014) [↑](#footnote-ref-8)
9. suharsini Arikunto *Prosedur penelitianSuatu pendekatan Prakte*k (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2013), hal 146 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek* , (Jakarta, PT.Rineka Cipta. 2006) [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif kualitatif dan R&R*, (Bandung, , alfabeta 2014) [↑](#footnote-ref-11)
12. Supardi, (2016), statistic penelitian pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada [↑](#footnote-ref-12)
13. Riduan, *Metode dan Tekhnik Menyusun Tesis,* h. 180. [↑](#footnote-ref-13)
14. Nana Sudjana, *Penelitian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 314. [↑](#footnote-ref-14)
15. Nana Sudjana, *Penelitian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, h. 155. [↑](#footnote-ref-15)